

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian dan pembelajaran bagi mahasiswa di tengah masyarakat melalui kegiatan-kegiatan nyata yang didahului kegiatan identifikasi kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Selanjutnya, mahasiswa berusaha membantu menangani berbagai permasalahan tersebut dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Hasil identifikasi itulah yang nantinya menjadi pedoman untuk mencari berbagai solusi untuk masyarakat, sehingga mahasiswa mampu menjadi inisiator, inovator, dan motivator untuk menggerakkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sebagai upaya mengangkat derajat hidupnya serta, dapat mengimplementasikannya di masyarakat agar dapat dinikmati oleh masyarakat lebih luas.

Adanya KKN di masyarakat hendaknya dipandang sebagai daya pendukung masyarakat untuk menggiatkan pembangunan, baik fisik maupun non fisik. Fungsi inisiator yang dimaksudkan ialah, mahasiswa diharapkan mampu memiliki inisiatif dan pola pikir yang maju dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan pembangunan di masyarakat. Selain itu melalui proses KKN dapat terjadi proses pembelajaran, sehingga yang terjadi adalah sifat saling memberi dan menerima antara keduanya yang berkesinambungan untuk membentuk masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar, memiliki jati diri yang mantap, dan memajukan lingkungannya untuk generasi penerus.

Dengan berdasarkan atas tujuan dan sasaran diadakannya Kuliah Kerja Nyata, maka KKN yang berlokasi di Dusun Gemahan, Kelurahan Ringinharjo, Kecamatan Bantul ini merupakan KKN Tematik POSDAYA. KKN Tematik POSDAYA merupakan salah satu pola KKN yang fokus

pada pemberdayaan masyarakat melalui kajian secara sistematis, logis, dan rasional.

Kegiatan dalam KKN Tematik POSDAYA berbasis data riil di masyarakat, yang eksplorasinya melibatkan lembaga, tokoh masyarakat, dan perseorangan yang memiliki kemampuan dan akses informasi secara detail kepada sumber informasi atau masyarakat langsung. Kegiatan KKN di wilayah ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari tanggal 28 Maret 2015 hingga 30 April 2015.

A. Analisis Situasi

1. Letak Wilayah dan Kondisi Geografis

Secara geografis, Padukuhan Gemahan terletak pada:

Batas Wilayah

- Utara: Guwosari
- Timur: Babadan dan Krakitan
- Selatan: Deresan
- Barat: Guwosari

Pembagian Wilayah

Padukuhan Gemahan terdiri atas 1.314 jiwa penduduk yang terbagi atas 8 RT, yaitu RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07, dan RT 08. RT 01 terdiri atas 53 KK, RT 02 terdiri atas 48 KK, RT 03 terdiri atas 85KK, RT 04 terdiri atas 52 KK, RT 05 terdiri atas 33 KK, RT 06 terdiri atas 44 KK, RT 07 terdiri atas 83 KK, dan RT 08 terdiri atas 27 KK.

2. Kondisi Sosial Ekonomi

Mata pencaharian penduduk di Padukuhan Gemahan sebagian besar adalah bertani. Selain itu, penduduk Padukuhan Gemahan juga ada yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), buruh, pedagang, dan wirausaha. Pembagian atas mata pencaharian penduduk Padukuhan Gemahan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel Mata Pencaharian Dusun Gemahan

NO	WILAYAH	PEKERJAAN				
		PETANI	PNS	BURUH	PEDAGANG	WIRAUSAHA
1	rt 01	27	13	10	3	0
2	rt 02	27	7	6	4	4
3	rt 03	55	7	18	1	5
4	rt 04	29	8	5	3	7
5	rt 05	12	7	5	3	8
6	rt 06	26	5	4	5	4
7	rt 07	45	10	20	3	5
8	rt 08	15	3	9	0	0
JUMLAH		236	60	77	22	33

3. Kegiatan Kemasyarakatan

Kondisi ekonomi penduduk di Padukuhan Gemahan adalah menengah keatas. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan pegawai negeri sipil (PNS). Hal ini dapat di lihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Padukuhan Gemahan merupakan kegiatan yang sederhana. Dalam artian kegiatan

yang dilakukan tidak dengan mengeluarkan banyak biaya. Contohnya arisan rt dan arisan pkk.

Tabel Kegiatan kemasyarakatan Dusun Gemahan

NO	KEGIATAN KEMASYARAKATAN
1	ARISAN RT
2	ARISAN PKK
3	POSYANDU
4	TPA
5	KERJABAKTI LINGKUNGAN
6	KELOMPOK TERNAK
7	PENGAJIAN BULANAN
8	SENAM IBU-IBU
9	PELATIHAN BOLA VOLI

4. Kegiatan Keagamaan dan Pendidikan

Di Padukuhan Gemahan, Ringinharjo, Bantul. Jumlah penduduk beragama islam tercatat sebanyak 1310 jiwa, dan 4 jiwa yang beragama kristen. Padukuhan Gemahan juga memiliki dua buah masjid dan beberapa mushola. Kegiatan keagamaan yang dimiliki oleh Padukuhan Gemahan meliputi TPA dan pengajian bulanan. Kegiatan Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) dilaksanakan dari pukul 15.00 sampai pukul 17.00 WIB setiap hari jum'at, sabtu dan minggu, sedangkan kegiatan pengajian bulanan dilaksanakan setiap sebulan sekali pada malam hari.

5. Kegiatan Keolahragaan

Kegiatan keolahragaan di Padukuhan Gemahan, dilakukan oleh sebagian besar pemuda dan pemudi masyarakat setempat, yaitu latihan bola voli, senam ibu-ibu dan sepak bola. Kegiatan keolahragaan voli

dilakukan oleh pemuda dengan didampingi pelatih, kegiatan sepak bola biasanya dilakukan mandiri oleh para pemuda, sedangkan senam ibu-ibu biasanya dilaksanakan dengan mendatangkan instruktur senam. Kondisi dari fasilitas olahraga berupa lapangan voli dan lapangan sepakbola di Padukuhan Gemahan ini dapat dikatakan masih layak digunakan.

Tabel Sarana Olahraga Dusun Gemahan

No	Sarana Olahraga	Jumlah
1	Lapangan Voli	1
2	Lapangan sepakbola	1

6. Kegiatan Seni Budaya

Di Padukuhan Gemahan terdapat berbagai macam kesenian budaya. Kesenian yang terdapat di Padukuhan Gemahan antara lain Karawitan dan Kelompok Mocapat. Pelatihan kesenian ini rutin dilaksanakan setiap minggunya terutama pada saat akan melakukan pentas seni pada beberapa acara kebudayaan.

7. Kegiatan Keorganisasian

Kegiatan keorganisasian yang terdapat di Padukuhan Gemahan antara lain adalah Perkumpulan Pemuda-pemudi, Kelompok Tani, Kelompok Ternak, PKK, dan Arisan RT. Kegiatan keorganisasian yang terdapat di Padukuhan Gemahan berjalan dengan baik dan rutin dilaksanakan ditanggal yang sudah ditentukan. Hal yang disayangkan adalah kurangnya antusiasme pemudi-pemudi dalam kegiatan kemasyarakatan, padahal dalam perkumpulan mereka mau berpartisipasi.

Tabel Kegiatan Organisasi Dusun Gemahan

No	Kegiatan Organisasi	Jumlah
1	Perkumpulan Pemuda-pemudi	4
2	Kelompok Tani	1

3	Kelompok Ternak	1
4	PKK	9
5	Arisan RT	8

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan observasi, analisis situasi, dan hasil diskusi, dengan menyesuaikan tema KKN yang telah ditetapkan, maka disusunlah program kerja kelompok oleh kelompok 25 yang terdiri atas program fisik, program non fisik, dan program tambahan.

Program Kelompok

1. Program Fisik

- a. Pembuatan Papan Informasi
- b. Pembaruan Struktur Organisasi Dusun
- c. Kerja Bakti Lingkungan
- d. Kerja Bakti Tempat Ibadah
- e. Pembuatan Warung Hidup
- f. Pembenahan Perpustakaan Dusun
- g. Pengadaan mading TPA
- h. Mainan Edukatif PAUD dan TK

2. Program Nonfisik

- a. Sosialisasi Proker
- b. Cek Kesehatan Gula Darah Lansia
- c. Pendampingan PKK Kreasi Kain Flanel
- d. Pendampingan Admin Posyandu Tomat dan Lansia
- e. Pendampingan TPA
- f. Pemutaran Film Edukasi SD dan SMP
- g. Pengajian Anak
- h. Penyuluhan Narkoba dan Miras
- i. Rangkaian Perpisahan KKN

j. Pembuatan Laporan KKN

k. Ujian KKN

3. Kegiatan Insidental

a. Rapat RT

b. Senam Ibu-ibu

c. Pertemuan Ibu-ibu PKK Rt.04

d. Kerja Bakti Sekecamatan

e. Rapat Pemuda

f. Wiwitan Ageng (Merti Desa)

g. Senam Bersama Jajaran Pemerintah Desa Ringinharjo

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Program Fisik

a. Pembuatan Papan Informasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan papan informasi
Tujuan	:	Memberikan informasi kepada pendatang tentang tata tertib berkunjung di Dusun Gemahan
Manfaat	:	Memberikan informasi kepada pendatang/pengunjung yang akan bertamu maupun menginap mengenai jam kunjung, jam belajar warga Dusun Gemahan.
Tempat Kegiatan	:	Padukuhan Gemahan
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal 6, 14 Maret, dan 4, 11 April 2015 Jam : 6 jam. Pelaksanaan : Tanggal : 9, 15, 21, 22, 28 Maret dan 3, 5, 19 April Jam : 15, 5 jam.
Sasaran	:	Masyarakat luas
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya prasarana untuk pembuatan plang/papan informasi
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari perangkat desa bapak Dukuh dan ketua RT, serta masyarakat, dan mahasiswa KKN 25

Jumlah Peserta	:	Mahasiswa KKN 25 UNY 2015
Sambutan Peserta	:	Peserta dapat melaksanakan program dengan baik.
Cara Mengatasi	:	Memfaatkan iuran kelompok untuk tambahan prasarana.
Uraian Kegiatan	:	Pembuatan papan informasi jam belajar, dan tamu menginap yang telah disesuaikan dengan aturan yang ada dimasyarakat.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 25
Biaya	:	Rp 170.000,00
Hasil Kegiatan	:	Terbentuknya 16 papan informasi berbentuk kayu cat, dan 6 papan informasi berbentuk baner papan.
Pembahasan	:	Pembuatan papan informasi merupakan salah satu bagian dari program kelompok yang dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan salah satu media yang dapat membantu pengunjung/peserta yang akan melakukan kunjungan di Dusun Gemahan agar sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku di masyarakat.

b. Pembaruan Struktur Organisasi Dusun

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Memperbaiki papan susunan struktur organisasi dusun
Tujuan	:	Sebagai sarana informasi struktur dusun, dan merenovasi dari papan struktur organisasi dusun yang telah rusak dan tidak layak,
Manfaat	:	Pembaruan papan struktur organisasi dusun, sarana informasi masyarakat tentang susunan struktur dusun.

Tempat Kegiatan	:	Rumah Pak dukuh
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 29 Maret dan 18, 24 April 2015 Jam : 4 jam Pelaksanaan : Tanggal : 18, 19 April 2015 Jam : 6 jam
Sasaran	:	Pengurus PKK dan Posyandu, dan masyarakat
Hambatan/ Kendala	:	Waktu pemotretan anggota organisasi yang sangat singkat
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari seluruh anggota organisasi dusun dan mahasiswa KKN 25
Jumlah Peserta	:	Tim KKN 25 UNY 2015
Sambutan Peserta	:	Mahasiswa KKN 25 menjalankan
Cara Mengatasi	:	Koordinasi dengan seluruh anggota KKN 25 sehingga apabila ada kendala dapat segera diantisipasi.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki papan struktur dusun yang telah rusak, serta meningkatkan keakraban antara mahasiswa KKN 25 dengan masyarakat.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 25
Biaya	:	Rp. 135.000,00
Hasil Kegiatan	:	Pembuatan baner struktur organisasi dusun sebanyak 2 buah
Pembahasan	:	Kegiatan ini meningkatkan keakraban antara mahasiswa KKN 25 dengan para ibu-ibu yang

	merupakan bagian dari organisasi dusun, serta terbenahnya papan struktur organisasi dusun
--	---

c. Kerja Bakti Lingkungan

Jenis Kegiatan	: Program Kelompok Fisik
Bentuk Kegiatan	: Kegiatan kerja bakti lingkungan oleh warga masyarakat Dusun Gemahan, kegiatan kerja bakti dilakukan bersamaan oleh seluruh RT, oleh karena itu mahasiswa KKN membagi kerja bakti menjadi sesi tiap minggunya. Disesuaikan dengan jadwal kerja bakti rt yang telah ada.
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempererat tali silaturahmi antar warga masyarakat dengan mahasiswa KKN 25 2. Menggalang dan menumbuhkan solidaritas rasa kekeluargaan antar warga masyarakat 3. Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dusun dan sekitarnya.
Manfaat	: tercipta dan terjalinnya solidaritas rasa kekeluargaan antar warga masyarakat, serta antar warga dengan mahasiswa KKN. Terjaganya kebersihan dan keindahan lingkungan dusun dan sekitarnya.
Tempat Kegiatan	: Dusun Gemahan dan sekitarnya
Waktu Kegiatan	: Rencana : Tanggal : 1, 8, 15, 22, 29 Maret dan 5, 12, 19 April 2015 Jam : 8 jam Pelaksanaan : Tanggal : 1, 8, 29 Maret 2015 Jam : 8 jam
Sasaran	: Seluruh warga masyarakat Dusun Gemahan dan

		Mahasiswa KKN
Hambatan/ Kendala	:	Peralatan yang kurang memadai, sehingga kerja bakti dalam membersihkan lingkungan kurang maksimal.
Faktor Pendukung	:	Masyarakat Dusun Gemahan dan mahasiswa KKN 25
Jumlah Peserta	:	Mahasiswa KKN 25 dan orang bapak-bapak
Sambutan Peserta	:	Seluruh warga masyarakat yang berpartisipasi sangat antusias dan kegiatan berjalan lancar hingga akhir kegiatan.
Cara Mengatasi	:	Memanfaatkan kantong sampah yang ada dan menggunakannya untuk memungut smpah yang bisa diambil langsung dengan tangan.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini berjalan untuk menciptakan dan menjalin solidaritas rasa kekeluargaan antar warga masyarakat, serta antar warga dengan mahasiswa KKN. Selain itu inti dari kegiatan ini adalah untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dusun dan sekitarnya.
Sumber Dana	:	Masyarakat Dusun Gemahan dan Kas kelompok KKN 25
Biaya	:	Rp. 664.000,00
Hasil Kegiatan	:	Terlaksananya acara kerja bakti lingkungan dengan baik.
Pembahasan	:	Kegiatan ini berjalan untuk menciptakan dan menjalin solidaritas rasa kekeluargaan antar warga masyarakat, serta antar warga dengan mahasiswa KKN.

d. Kerja Bakti Tempat Ibadah

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pembersihan masjid dan lingkungan masjid
Tujuan	:	Meningkatkan kebersihan tempat ibadah agar tercipta rasa bersih dan nyaman, sehingga meningkatkan kualitas ibadah.
Manfaat	:	Tercipta kebersihan dan kenyamanan saat ibadah sholat Jum'at dilaksanakan. Meningkatnya silaturahmi antar mahasiswa dengan masyarakat.
Tempat Kegiatan	:	Masjid RT 05
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 13, 20, 27 Maret, dan 4, 11, 18, 25 April 2015 Jam : 7 jam Pelaksanaan: Tanggal : 22, 27 Maret, dan 3 April 2015 Jam : 4,5 jam
Sasaran	:	Sasaran dari program adalah masyarakat RT 01-06
Hambatan/ Kendala	:	Jadwal yang di luar hari KKN.
Faktor Pendukung	:	Dukungan dari takmir masjid dan mahasiswa KKN 25
Jumlah Peserta	:	Mahasiswa KKN 25
Sambutan Peserta	:	Kegiatan dilaksanakan dengan baik dan antusias
Cara Mengatasi	:	Mengintensifkan komunikasi antar mahasiswa KKN 25, sehingga pelaksanaan dapat disesuaikan dengan jadwal program
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan masjid untuk ibadah

		sholat Jum'at dilaksanakan. Meningkatnya silaturahmi antar mahasiswa dengan masyarakat.
Sumber Dana	:	Masyarakat dan Kas kelompok KKN 25
Biaya	:	Rp. 116.000,00
Hasil Kegiatan	:	Dengan dilaksanakannya kegiatan kerja bakti tempat ibadah setiap minggunya maka tercipta kebersihan dan kenyamanan saat ibadah sholat Jum'at dilaksanakan, serta meningkatnya silaturahmi antar mahasiswa dengan masyarakat.

e. Pembuatan Warung Hidup

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan pupuk organik cair beserta pemberian bibit tanaman
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan kotoran sapi dan kambing yang banyak dipelihara oleh warga Dusun Gemahan 2. Mengurangi penggunaan pupuk kimia yang dapat mengganggu kualitas tanah dan menggantinya dengan pupuk cair organik yang lebih ramah lingkungan. 3. Membiasakan warga agar di setiap rumah warga memiliki tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. 4. Membiasakan warga agar mampu menghemat pengeluaran khususnya pengeluaran yang terkait dengan pembelian sayur mayur.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkelolanya kotoran sapi dan kambing yang awalnya hanya menjadi limbah, diubah menjadi pupuk cair organik yang berguna untuk tanaman. 2. Kualitas tanah semakin baik karena penggunaan pupuk kimia berkurang dan petani menggunakan

		<p>pupuk cair organik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Warga memiliki tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. 4. Warga menjadi lebih hemat karena pengeluaran semakin berkurang dengan adanya tanaman warung hidup.
Tempat Kegiatan	:	Tempat pelaksanaan rangkaian program warung hidup ini adalah rumah Bapak Sudarmadji di Dusun Gemahan Ringinharjo Bantul.
Waktu Kegiatan	:	<p>Rencana :</p> <p>Tanggal : 21, 28 Maret, dan 4, 11 April 2015</p> <p>Jam : 5 jam</p> <p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal : 27, 29 Maret dan 11, 12 April 2015</p> <p>Jam : 9 jam</p>
Sasaran	:	Perkumpulan kelompok tani dan kelompok ternak Dusun Gemahan
Hambatan/ Kendala	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pupuk yang berasal dari kotoran baunya cukup menyengat 2. Para peternak masih belum telaten mengolah limbah kotoran menjadi pupuk cair organik, dan cenderung masih menggunakan pupuk kimia. 3. Tanaman warung hidup yang dimiliki warga cenderung kurang dirawat dengan baik, sehingga berpotensi mati.
Faktor Pendukung	:	Kelompok tani Dusun Gemahan, bpk dukuh, dan mahasiswa KKN 25
Jumlah Peserta	:	17 orang.
Sambutan Peserta	:	Sambutan dari peserta sangat baik, diharapkan dengan adanya kegiatan ini dari mahasiswa KKN, dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan kelompok tani yang ada.
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai masker agar bau Pupuk Cair Organik

		<p>tidak terlalu tercium.</p> <p>2. Mensosialisasikan kepada warga tentang keutamaan Pupuk Organik Cair. Dengan memaparkan manfaatnya yang beragam diharapkan akan menumbuhkan motivasi para peternak agar mau mengolah limbah kotoran hewan ternaknya.</p> <p>3. Menghimbau kepada warga agar tanaman itu dirawat sebaik mungkin karena tanaman Warung Hidup akan berguna di kemudian hari.</p>
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini meliputi penyuluhan pembuatan pupuk organik cair bagi para peternak dan petani serta pemberian tanaman warung hidup ke warga Dusun Gemahan.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 25
Biaya	:	Rp. 431.500,00
Hasil Kegiatan	:	Program warung hidup ini diikuti oleh warga dusun Gemahan khususnya kelompok tani dan ternak sejumlah orang. Para petani dan peternak menjadi tahu bagaimana caranya mengolah limbah kotoran hewan (sapid an kambing) menjadi pupuk organic cair yang memiliki banyak keunggulan. Selain itu warga juga memiliki tanaman warung hidup yang berupa cabe tomat dan terong.
Pembahasan		Program warung hidup ini diikuti oleh warga dusun Gemahan khususnya kelompok tani dan ternak sejumlah orang. Para petani dan peternak menjadi tahu bagaimana caranya mengolah limbah kotoran hewan (sapid an kambing) menjadi pupuk organic cair yang memiliki banyak keunggulan. Selain itu warga juga memiliki tanaman warung hidup yang berupa cabe tomat dan terong.

f. Pembinaan Perpustakaan Dusun

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pengadaan buku-buku, alas, dan penutup almari
Tujuan	:	Memperbaiki dan penataan ulang tata letak fasilitas, dan menambah fasilitas perpustakaan Dusun Gemahan.
Manfaat	:	Bertambahnya koleksi buku akademis dan non akademis perpustakaan, tata letak yang lebih baik, bertambahnya sarana alas perpustakaan dan dekorasi perpustakaan yang lebih baik, serta terbentuknya nama perpustakaan yaitu "Perpustakaan Bingkai Ilmu"
Tempat Kegiatan	:	Halaman depan rumah bapak dukuh
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal 27 Maret, 3 dan 10 April 2015 Jam : 9 jam. Pelaksanaan : Tanggal 14, 21, 27, 28 Maret, dan 3, 17 April 2015 Jam : 8,5 jam.
Sasaran	:	Masyarakat Padukuhan Gemahan
Hambatan/ Kendala	:	Lokasi yang tidak memadai sehingga perpustakaan tidak dapat maksimal
Faktor Pendukung	:	Bpk dukuh dan mahasiswa KKN 25
Jumlah Peserta	:	Mahasiswa KKN 25
Sambutan Peserta	:	Peserta antusias dengan kegiatan ini
Cara Mengatasi	:	Memasang alas perpustakaan yang kedap air serta memasang pelindung almari dari bahan plastik yang tidak menyerap air.

Uraian Kegiatan	:	Kegiatan meliputi pencarian donatur buku, penyampulan dan pelabelan buku, pengecapan buku, penataan tata letak perpustakaan, pemasangan alas perpustakaan, pemasangan penutup almari buku, dan pemilihan buku-buku yang masih layak dengan yang sudah tidak layak.
Sumber Dana	:	Donatur dan Kas KKN ND 32 UNY 2014
Biaya	:	Rp 1.119.000,00
Hasil Kegiatan	:	Terkumpulnya buku dari donatur, terpasangnya alas perpustakaan, terpasangnya penutup almari, dan penatan yang lebih baik.
Pembahasan	:	Pencarian donatur buku yang dilakukan mahasiswa menghasilkan terkumpulnya buah buku, setelah terkumpul lalu buku-buku di beri label, cap, dan sampul. Tata letak infrastruktur perpustakaan juga diperbaiki dengan diikuti pemasangan alas perpustakaan, pemasangan penutup almari buku.

g. Pengadaan Mading TPA

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan mading TPA
Tujuan	:	Meningkatkan kreatifitas anak-anak TPA dalam kegiatan jurnalistis, sarana anak-anak untuk menampilkan karyanya baik dalam bentuk tulis-menulis maupun kesenian mewarnai dan menggambar.
Manfaat	:	Meningkatnya kreatifitas anak-anak TPA dalam kegiatan jurnalistis baik dalam bentuk tulis-menulis maupun kesenian mewarnai dan menggambar, ada yang berkreasi menulis puisi, pantun dan menggambar dengan bermain warna.

Tempat Kegiatan	:	Mushola Baiturrahman
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal 7, 14, 21, 28 Maret, dan 4, 11, 18, 25 April 2015 Jam : 8 jam Pelaksanaan : Tanggal 4, 11, 18 April 2015 Jam : 3,5 jam
Sasaran	:	Sasaran dari program adalah anak-anak TPA mushola Arrahman
Hambatan/ Kendala	:	Waktu pelaksanaan yang terbatas dikarenakan program yang disesuaikan dengan jadwal TPA
Faktor Pendukung	:	Ustadz pengajar TPA, anak-anak TPA dan mahasiswa KKN 25
Jumlah Peserta	:	17 anak-anak dan 5 mahasiswa KKN 25
Sambutan Peserta	:	Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan mading TPA
Cara Mengatasi	:	Memaksimalkan waktu yang tersedia dengan sebaik mungkin dan mempersiapkan perlengkapan sebelum dilokasi
Uraian Kegiatan	:	Saat pelaksanaan kegiatan ini anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan mading TPA, kegiatan ini juga meningkatnya kreatifitas anak-anak TPA dalam kegiatan jurnalistis baik dalam bentuk tulis-menulis maupun kesenian mewarnai dan menggambar, ada yang berkreasi menulis puisi, pantun, dan menggambar dengan bermain warna.

Sumber Dana	:	Kas kelompok mahasiswa KKN 25
Biaya	:	Rp. 47.500,00
Hasil Kegiatan	:	Anak-anak mampu mengekspresikan kreatifitas mereka terhadap jurnalistis berupa puser, pantu, dan gambar. Dan terpasangnya satu buah papan mading.
Pembahasan	:	Anak-anak yang berpartisipasi membubuhkan kreasinya pada mading mendapatkan apresiasi dari mahasiswa KKN 25 berupa hadiah kecil berisi makanan ringan, hal ini juga meningkatkan minat mereka untuk ber kreasi.

h. Mainan Edukatif PAUD dan TK

1.	Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan mainan edukatif PAUD dan TK
3.	Tujuan	:	Sebagai media untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan dengan cara yang menarik dan menyenangkan
4.	Manfaat	:	Anak dapat pengalaman dari variasi pembelajaran.
5.	Tempat Kegiatan	:	Posko KKN 25 dan TK Masyitoh Gemahan
6.	Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 3, 10, 17 April 2015 Jam : 6 jam Pelaksanaan : Tanggal : 10, 11, 18, 24 April 2015 Jam : 10 jam
7.	Sasaran	:	Siswa PAUD Masyitoh
8.	Hambatan/ Kendala	:	Konsep dan sumber dana, serta Waktu Peragaan bersama anak

9.	Faktor Pendukung	:	Mahasiswa KKN 25 dan guru-guru TK Masyitoh
10.	Jumlah Peserta	:	8 anak dan Mahasiswa KKN
11.	Sambutan Peserta	:	Peserta antusias dengan program ini
12.	Cara Mengatasi	:	Mencari beberapa referensi dari TK di kota dan lab PAUD UNY
13.	Uraian Kegiatan	:	Anggota KKN membuat beberapa mainan edukatif selanjutnya diperagakan bersama anak-anak di TK.
14.	Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN UNY 25
15.	Biaya	:	Rp. 50.000,00
16.	Hasil Kegiatan	:	3 perangkat media pembelajaran
17.	Pembahasan	:	Kegiatan ini diadakan guna memperkaya pengalaman anak sekaligus mengembangkan beberapa aspek perkembangannya. Mainan ini dibuat dengan memperhatikan tingkat kemampuan perkembangan anak. Anggota KKN membuat secara bersama-sama dalam beberapa waktu. Usai mainan selesai dibuat. Kami mencari waktu untuk diperagakan bersama anak Usia Dini baik Di TK maupun dilingkungan Posko KKN 25

B. Program Non Fisik

a. Sosialisasi Proker

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik.
Bentuk Kegiatan	:	Sosialisasi program kegiatan KKN 25 UNY

Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan informasi secara garis besar tentang program kerja yang akan dilakukan mahasiswa KKN selama KKN di dusun gemahan b. Melakukan silaturahmi dengan masyarakat dusun gemahan c. Memberikan wadah untuk masyarakat bagi yang mau memberikan saran atau komentar tentang program kerja yang sudah disampaikan.
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Masyarakat dapat mengetahui apa saja program kerja yang akan dilakukan mahasiswa KKN selama kegiatan KKN di dusun gemahan. b. Masyarakat dapat lebih akrab dan mengenal mahasiswa KKN c. Masyarakat dapat memberikan masukan, saran, dan komentar tentang program kerja yang sudah disampaikan oleh mahasiswa KKN
Tempat Kegiatan	:	Rumah bapak dukuh
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal 7 Maret 2015 Jumlah jam = 2 jam Pelaksanaan : 7, 14, 20 Maret 2015 Jumlah jam = 7 jam
Sasaran	:	Masyarakat dusun gemahan dengan perwakilan ketua rt dari rt 1 sampai 8 dan para tokoh masyarakat.
Hambatan/Kendala	:	Masyarakat kurang tertarik dan kurang berpartisipasi untuk menghadiri sosialisasi program kerja dari KKN
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari masyarakat, masyarakat menyediakan waktu untuk menghadiri sosialisasi program kerja 2. Dari kepala dusun gemahan menyediakan waktu dan tempat untuk melaksanakan sosialisasi program kerja

		3. Mahasiswa KKN menjadi pembicara dan pemberi informasi seputar program kerja yang akan dilakukan selama KKN
Jumlah Peserta	:	Mahasiswa KKN 25 dan 15 orang perwakilan tokoh masyarakat Dusun Gemahan
Sambutan Peserta	:	Selama kegiatan berlangsung peserta antusias untuk mendengarkan program kerja apa saja yang akan dilakukan oleh kkn. Dan di sesi tanya jawab banyak masyarakat yang memberi saran dan komentar tentang program kerja yang sudah disampaikan.
Cara Mengatasi	:	Melakukan koordinasi yang baik dengan anggota masyarakat para ketua rt dan tokoh masyarakat agar terlaksananya sosialisasi program kerja sesuai dengan rencana dan harapan.
Uraian Kegiatan	:	Sosialisasi program kerja dilaksanakan pada tanggal 7 maret dengan jumlah peserta yang hadir 15 orang. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 20.00-22.30. Dalam kegiatan ini mahasiswa sebagai pembicara yang menjelaskan apa saja program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN dan mahasiswa kkn juga memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin bertanya dan memberikan komentar dan saran tentang program kerja yang akan dilaksanakan. Selama kegiatan berlangsung terjadi diskusi antara mahasiswa KKN dan masyarakat agar program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang ada di dusun gemahan dan akan bermanfaat untuk kemudian hari serta menjadi program yang berkelanjutan.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 25 dan masyarakat
Biaya	:	Rp. 457.200,00
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan ini berlangsung selama 2,5 jam dan diikuti oleh 15 perwakilan dari masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat mengetahui secara jelas apa saja program kerja yang akan dilakukan mahasiswa KKN

		selama KKN berlangsung. Selain itu mahasiswa KKN juga mengetahui program apa saja yang perlu diperbaiki sesuai masukan dari masyarakat agar program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi program yang berkelanjutan.
Pembahasan	:	Sosialisasi program kerja dilaksanakan pada tanggal 7 maret dengan jumlah peserta yang hadir 15 orang. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 20.00-22.30. Dalam kegiatan ini mahasiswa sebagai pembicara yang menjelaskan apa saja program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN dan mahasiswa kkn juga memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin bertanya dan memberikan komentar dan saran tentang program kerja yang akan dilaksanakan. Selama kegiatan berlangsung terjadi diskusi antara mahasiswa KKN dan masyarakat agar program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang ada di dusun gemahan dan akan bermanfaat untuk kemudian hari serta menjadi program yang berkelanjutan.

b. Cek Kesehatan Gula Darah Lansia

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik.
BentukKegiatan	:	Pengecekan kadar gula darah lansia
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar para lansia dapat mengetahui melakukan deteksi lebih awal mengenai seberapa tinggi kadar gula dalam darahnya. 2. Dengan mengetahui kadar gula darahnya, para lansia diharapkan mampu mencegah (apabila gula darahnya belum tinggi) dan mampu menjaga pola makannya apabila gula darahnya sudah tinggi.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para lansia tahu kadar gula darahnya. 2. Para lansia mampu mencegah serta mampu menjangka pola makannya agar kadar gula dalam

		darahnya tidak terlampau tinggi.
Tempat Kegiatan	:	Di rumah Kepala Dusun Gemahan dan di posko Posyandu Lombok di RT 07/08.
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 4, 5 April 2015 Jam : 3 jam Pelaksanaan : Tanggal : 5 April 2015 Jam : 5 jam
Sasaran	:	Para lansia yang ada di Dusun Gemahan
Hambatan/Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat mengecek gula darah sejak dini, sehingga pesertanya pun sedikit. • Kondisi fisik lansia yang sudah tidak vit lagi membuat kebanyakan lansia enggan menghadiri cek gula darah ini • Undangan kurang tepat sasaran sehingga peserta yang datang tidak hanya lansia.
FaktorPendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Kustriyanti selaku Bu Dukuh yang sudah menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan tersebut. 2. Mba Michi selaku perawat yang sudah mengecek gula darah para lansia. 3. Mahasiswa KKN 25 UNY 2015 yang sudah bekerja sama demi terlaksananya acara tersebut
Jumlah Peserta	:	5 orang mahasiswa KKN 25 dan 19 peserta
Sambutan Peserta	:	Peserta yang mengikuti program ini menyambutnya dengan cukup antusias. Bahkan lansia yang tidak mendapat undangan rela membayar untuk mengecek kadar gula darahnya.
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pemahaman kepada lansia tentang pentingnya mengetahui kadar gula darah.

		<p>2. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di tempat yang aksesnya mudah, sehingga lansia tidak kesulitan mengikuti cek gula darah.</p> <p>3. Mahasiswa KKN mendampingi Pak RT dalam membagi undangan untuk para lansia, sehingga dapat diketahui apakah undangannya tepat sasaran atau tidak.</p>
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini meliputi pengecekan gula darah gratis oleh para lansia yang memiliki undangan. Selain pengecekan gula darah juga ada pengecekan tensi, asam urat dan kolestrol. Akan tetapi untuk pengecekan asam urat dan kolestrol ditariki biaya sendiri.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 25 dan Masyarakat
Biaya	:	Rp. 460.000,00
Hasil Kegiatan	:	Program warung hidup ini diikuti oleh warga dusun Gemahan khususnya para lansia, tetapi karena undangan kurang tepat sasaran, maka ada beberapa yang bukan lansia mengikuti pengecekan gula darah ini. Para peserta pengecekan gula darah menjadi tahu kadar gula darahnya, sehingga mereka mampu menjaga pola makannya dan mampu mengatasi jika kadar gula darahnya tinggi.
Pembahasan	:	Program warung hidup ini diikuti oleh warga dusun Gemahan khususnya para lansia, tetapi karena undangan kurang tepat sasaran, maka ada beberapa yang bukan lansia mengikuti pengecekan gula darah ini. Para peserta pengecekan gula darah menjadi tahu kadar gula darahnya, sehingga mereka mampu menjaga pola makannya dan mampu mengatasi jika kadar gula darahnya tinggi.

c. Pendampingan PKK Kreasi Kain Flanel

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non fisik
Bentuk Kegiatan	:	Kreasi sepatu bayi dengan kain flanel
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah informasi dan kreatifitas ibu-ibu PKK dalam berketerampilan kreasi kain flanel. • Untuk membuka wawasan ibu-ibu PKK dalam mencari peluang usaha baru.
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bertambahnya informasi dan kreatifitas ibu-ibu PKK dalam berketerampilan kreasi kain flanel. • Wawasan ibu-ibu PKK dalam mencari peluang usaha baru menjadi semakin luas.
Tempat Kegiatan	:	Rumah warga RT 03
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 15 Maret 2015 Jam : 2 jam Pelaksanaan : Tanggal : 14, 15 Maret 2015 Jam : 6 jam
Sasaran	:	Ibu-ibu PKK RT 03
Hambatan/ Kendala	:	Waktu yang sangat singkat sehingga kurang maksimal dalam melakukan praktek menjahit.
Faktor Pendukung	:	Rasa antusias dari para ibu-ibu PKK sehingga menimbulkan rasa semangat narasumber dan anggota KKN dalam menjalankan kegiatan
Jumlah Peserta	:	Orang
Sambutan Peserta	:	Senang dan antusias dengan kegiatan kreasi kain flanel “Sepatu Bayi”

Cara Mengatasi	:	Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin, dan melanjutkan jahit-menjahit yang belum selesai diluar acara, namun masih dalam satu waktu yang sama
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan pembelajaran mengenai cara pembuatan sepatu bayi yang berbahan dasar kainflanel, serta memberikan informasi mengenai peluang usaha kreatif.
Sumber Dana	:	Kas Kelompok KKN 25
Biaya	:	Rp. 112.000,00
Hasil Kegiatan	:	Ibu-ibu PKK memperoleh informasi baru bahwa dengan kain flanel dapat dikreasikan juga menjadi sepatu bayi yang nantinya dapat menjadi peluang usaha baru, serta masing2 ibu-ibu PKK dapat membuat dan membawa pulang hasil sepatu bayi kain flanel yang di buatnya sendiri.
Pembahasan	:	Kegiatan kreasi kain flanel ini tentu sangat bermanfaat untuk para ibu-ibu PKK dan tentunya mahasiswa KKN 25 dalam mengkreasikan kain flanel untuk menjadi peluang usaha baru.

d. Pendampingan Admin Posyandu Tomat dan Lansia

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan administrasi posyandu Tomat dan Posyandu Lansia
Tujuan	:	Membantu melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pada posyandu tomat lansia.
Manfaat	:	Agar kegiatan posyandu tomat lansia dapat berjalan dengan lancar.

Tempat Kegiatan	:	Dusun Gemahan, Ringinharjo Bantul.
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 5 Maret, dan 2, 5 April 2015 Jam : 8 jam Pelaksanaan : Tanggal : 5 Maret dan 5 April 2015 Jam : 7 jam
Sasaran	:	Balita dan lansia yang ada di Dusun Gemahan
Hambatan/Kendala	:	Ada beberapa balita yang tidak mau ditimbang dan kurangnya koordinasi dengan lansia.
Faktor Pendukung	:	Pengurus Posyandu, keikutsertaan balita, lansia, dan mahasiswa KKN 25.
Jumlah Peserta	:	Pengurus Posyandu : 5 orang Mahasiswa KKN 25 : 8 orang Balita : 48 anak Lansia : 17 orang
Sambutan Peserta	:	Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan
Cara Mengatasi	:	Merayu agar anak mau ditimbang dan memperbaiki koordinasi dengan lansia
Uraian Kegiatan	:	Pengurus posyandu dibagi dan mahasiswa KKN 25 saling membagi tugas. 2 orang pengurus posyandu membantu menimbang berat badan balita dan mentensi serta menanyakan keluhan kepada lansia, 3 orang pengurus posyandu membungkuskan makanan untuk balita dan memberikan obat kepada
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 25 dan Masyarakat
Biaya	:	Rp. 104.000,00
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan ini diikuti oleh 48 balita dan 17 lansia.

Pembahasan	:	Kegiatan posyandu tomat diadakan pada pagi hari. Posandu lansia dilaksanakan setelah posyandu tomat. Posyandu dikoordinasi oleh pengurus posyandu sebanyak 5 orang dan dibantu oleh mahasiswa KKN 25 sebanyak 8 orang. Posyandu diikuti oleh 48 balita dan 17 lansia. Kegiatan meliputi menimbang balita, mencatat dan mendata balita, memberikan makanan kepada balita lalu mentensi lansia, menanyakan keluhan kepada lansia, serta memberikan obat kepada lansia.
------------	---	--

e. Pemutaran Film Edukasi SD dan SMP

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pemutaran Film Edukasi
Tujuan	:	Mencerdaskan cara berpikir dan memberikan ilmu moral dalam bentuk pemutaran film kepada anak-anak Dusun Gemahan
Manfaat	:	Mengajarkan amanat dan isi cerita dari salah satu film edukasi yang menampilkan kritik, adat istiadat, serta tradisi dari sebuah penayangan film edukasi.
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN 25
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal 14, 28 Maret dan 12, 26 April 2015 Jam : 4jam. Pelaksanaan : Tanggal 14 Maret dan 4 April 2015 Jam : 2 jam.
Sasaran	:	Anak-anak Padukuhan Gemahan
Hambatan/ Kendala	:	Waktu yang diberikan untuk pemutaran film edukasi kurang banyak sehingga anak-anak tidak dapat menyelesaikan satu film dalam satu hari saja

Faktor Pendukung	:	Seluruh anggota kelompok KKN 25
Jumlah Peserta	:	15 Peserta
Sambutan Peserta	:	Anak-anak antusias dengan kegiatan ini.
Cara Mengatasi	:	Membagi tim jadi beberapa kelompok untuk mengawasi anak-anak agar tenang dan mampu menyerap pesan yang ada dalam film
Uraian Kegiatan	:	Pemutaran film edukasi yang bertemakan usaha untuk meraih cita-cita ini mengajarkan anak-anak bahwa dalam meraih apa yang dicita-citakan baik itu merupakan cita-cita yang sederhana maupun yang dianggap terlalu tinggi oleh orang lain kita haruslah selalu berusaha keras dan pantang menyerah, anak-anak harus rajin dalam belajar baik disekolah maupun dilingkungan agar dapat meraih cita-citanya
Sumber Dana	:	Kas Kelompok KKN 25
Biaya	:	Rp. 30.000
Hasil Kegiatan	:	Terjalannya hubungan antara anggota KKN 25 dengan anak-anak Padukuhan Gemahan, anak-anak senang dan antusias dalam menyaksikan pemutaran film, dimana film tersebut memberikan amanat yang bermanfaat bagi kehidupannya.
Pembahasan	:	Penayangan film edukasi menjadi salah satu program KKN yang sangat penting. Dari film edukasi ini anak-anak dapat mempelajari karya seni tidak hanya melalui tulisan atau lisan saja, akan tetapi melalui pemutaran film juga, serta anak-anak memperoleh pembelajaran moral dan sikap dari pemutaran film. Dengan adanya pemutaran film edukasi ini diharapkan anak-anak lebih pintar dalam memilih film

	yang layak mereka saksikan.
--	-----------------------------

f. Pendampingan TPA

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan TPA anak
Tujuan	:	Mendampingi anak-anak TPA mengaji
Manfaat	:	Manfaatnya adalah mempererat silaturahmi serta meringankan beban mengajar guru ngaji TPA
Tempat Kegiatan	:	Pedampingan TPA dilaksanakan di mushola Baiturrahman (RT 3-4) dan mushola Al Iklas, serta masjid RT 7
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal 7, 14, 15, 21, 22, 28, 29 Maret dan 4, 5, 11, 12, 18, 19, 25 April 2015 Jam : 14 jam. Pelaksanaan : Tanggal 7, 14, 15, 22, 29 Maret dan 4, 5, 11, 12, 19 April 2015 Jam : 10 jam.
Sasaran	:	Anak-anak TPA dusun Gemahan
Hambatan/Kendala	:	Jadwal setiap TPA setiap RT yang berbeda-beda, bahkan ada yang TPA nya diadakan setiap hari
Faktor Pendukung	:	Partisipasi yang baik dari anak-anak TPA serta antusiasme mereka yang penuh semangat
Jumlah Peserta	:	10-15 anak dan mahasiswa KKN 25
Sambutan Peserta	:	Respon anak-anak TPA banyak yang antusias tetapi ada juga yang masih malu terhadap mahasiswa KKN
Cara Mengatasi	:	Menyesuaikan dengan jadwal KKN 25

Uraian Kegiatan	:	Acara dimulai pukul 16.00 Biasanya setelah sholat Ashar mahasiswa serta ustadz sebagai pendamping TPA utama sudah siap di masjid menunggu anak-anak berdatangan. Anak yang akan mengaji ke ustadz harus berlatih dulu kepada mahasiswa-mahasiswa KKN.
Sumber Dana	:	Masyarakat
Biaya	:	Rp.130.000,00
Hasil Kegiatan	:	TPA dilaksanakan di masjid Baiturrahman (RT 3-4) dan mushola Al Iklas, serta masjid RT 7. Biasanya pendampingan TPA dilaksanakan oleh 6 orang, terkadang lebih, namun dilakuka secara bergantian. Adapun kegiatan yang diajari adalah mengajar dan mendampingi baca Iqro, Quran maupun hafalan surat pendek
Pembahasan	,	Acara dimulai pukul 16.00 Biasanya setelah sholat Ashar mahasiswa serta ustadz sebagai pendamping TPA utama sudah siap di masjid menunggu anak-anak berdatangan. Anak yang akan mengaji ke ustadz harus berlatih dulu kepada mahasiswa-mahasiswa KKN. Setelah terbiasa banyak anak-anak peserta TPA yang tidak sungkan untuk ditentori ngaji oleh mahasiswa-mahasiswa KKN. Peserta mulai dari baca Iqro' dan baca Al-Qur'anPedampingan.

g. Pengajian Anak

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pengajian anak-anak
Tujuan	:	Meningkatkan tali silaturahmi antara anggota KKN dengan anak-anak Dusun Gemahan, serta diharapkan

	:	dapat digunakan sebagai ajang untuk menambah ilmu pengetahuan agama.
Manfaat	:	Mempererat tali silaturahmi dan menambah ilmu agama.
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN 25
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 11, 24 April 2015 Jumlah jam : 4 jam Pelaksanaan : Tanggal 11 April 2015 Jumlah Jam : 2 jam
Sasaran	:	Anak-anak Dusun Gemahan
Hambatan/ Kendala	:	Pemateri yang berhalangan hadir
Faktor Pendukung	:	Rasa antusias dari anak-anak Dusun Gemahan sehingga menimbulkan semangat para anggota KKN dalam menjalankan kegiatan.
Jumlah Peserta	:	8 anak-anak dan mahasiswa KKN 25
Sambutan Peserta	:	Senang dan antusias
Cara Mengatasi	:	Mengganti pengisi dengan anggota KKN 25 yang memiliki basic agama yang dianggap mampu
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan pengajian anak ini merupakan sarana bagi anak-anak Dusun Gemahan yang tidak dapat mengikuti kegiatan TPA karena jadwal sekolah dan rutinitas sehariannya, sehingga mereka tetap dapat memperoleh pendidikan agama yang sesuai dengan apa yang dibutuhkannya.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 25

Biaya	:	Rp. 45.000,00
Hasil Kegiatan	:	Proses pengajian berjalan lancar dari mulai tilawah bersama, hingga penyampaian materi ketiga.
Pembahasan	:	Materi yang disampaikan dalam pengajian anak meliputi pentingnya ilmu baik dunia maupun akhirat, keutamanaan membaca al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan saat bulan Ramadhan tiba, serta sejarah tentang Muhammad Al-Fatih salah satu pejuang Islam.

h. Penyuluhan Narkoba dan Miras

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Penyuluhan Remaja tentang bahaya Narkoba dan Miras
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah penyalahgunaan narkoba dan minuman keras untuk para generasi muda 2. Memberikan edukasi tentang bahaya narkoba dan minuman keras untuk para generasi muda. 3. Memberikan media/wadah untuk para generasi muda agar tidak terpengaruh oleh bahaya narkoba dan minuman keras. 4. Memfasilitasi para generasi muda untuk berdiskusi tentang bahaya narkoba dan minum keras.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para generasi muda mengetahui akan bahaya penyalahgunaan narkoba dan minum keras. 2. Para generasi muda lebih memahami tentang bahaya narkoba dan minuman keras. 3. Para generasi muda akan melakukan kontrol terhadap diri sendiri agar tidak terpengaruh tentang bahaya narkoba dan minuman keras. 4. Para generasi muda bisa berdiskusi dengan

		narasumber agar lebih mengetahui akan bahaya narkoba dan minuman keras.
Tempat Kegiatan	:	Rumah bapak dukuh
Waktu Kegiatan	:	Rencana : tanggal 17 April 2015 Jam : 2 jam Pelaksanaan : tanggal 17, 18 April 2015 Jam : 6 jam
Sasaran	:	Pemuda-pemudi Dusun Gemahan
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya partisipasi pemuda untuk mengikuti penyuluhan narkoba dan Miras
Faktor Pendukung	:	1. Dari pihak Kepolisian sektor Bantul memfasilitasi untuk menjadi narasumber untuk acara penyuluhan ini 2. Dari kepala dusun Gemahan memfasilitasi tempat untuk dilaksanakannya penyuluhan ini 3. Dari mahasiswa KKN memfasilitasi konsumsi dan proyektor untuk kelancaran penyuluhan ini.
Jumlah Peserta	:	17 orang pemuda dan kelompok KKN 25
Sambutan Peserta	:	Peserta sangat antusias dan aktif dalam penyuluhan ini, selama penyuluhan berlangsung peserta memperhatikan dan pada sesi tanya jawab mereka juga bertanya seputar apa yang sudah disampaikan oleh narasumber.
Cara Mengatasi	:	Berkoordinasi dengan pemuda dan masyarakat sekitar agar terlaksananya penyuluhan sesuai dengan rencana dan harapan.
Uraian Kegiatan	:	Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 17 April, dimulai pukul 19.00-22.00. Selama penyuluhan berlangsung para pemuda antusias dan aktif untuk memperhatikan apa yang sudah disampaikan oleh narasumber. Narasumber menyampaikan bahaya

		penyalahgunaan narkoba dan minuman keras melalui slide show powerpoint yang telah disiapkan selain itu narasumber juga menjelaskan dan memberi informasi tentang kasus kasus penyalahgunaan narkoba yang sudah banyak terjadi di Indonesia. Narasumber juga memberikan ilustrasi bagaimana seorang pecandu narkoba mulai memakai narkoba pada tahap awal sampai menjadi pecandu berat (addict). Selain narkoba dan miras narasumber juga menambahkan tenatnag bahaya rokok yang sudah sangat populer dikalangan anak muda zaman sekarang.
Sumber Dana	:	Kan kelompok KKN 25
Biaya	:	Rp. 250.000,00
Hasil Kegiatan	:	Penyuluhan ini diikuti oleh 17 orang pemuda berlangsung selama 3 jam. Hasil dari kegiatan ini para pemuda lebih mengetahui akan bahaya narkoba minuman keras dan rokok. Selain itu para pemuda juga berdiskusi dengan narasumber tentang solusi apa yang tepat untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Setelah penyuluhan ini diharapkan para pemuda dapat melakukan kontrol terhadap diri sendiri agar tidak melakukan hal hal yang merugikan diri sendiri dan merusak masa depan.
Pembahasan	:	Selama penyuluhan berlangsung para pemuda antusias dan aktif untuk memperhatikan apa yang sudah disampaikan oleh narasumber. Narasumber menyampaikan bahaya penyalahgunaan narkoba dan minuman keras melalui slide show powerpoint yang telah disiapkan selain itu narasumber juga menjelaskan dan memberi informasi tentang kasus kasus penyalahgunaan narkoba yang sudah banyak terjadi di Indonesia. Narasumber juga memberikan ilustrasi bagaimana seorang pecandu narkoba mulai memakai narkoba pada tahap awal sampai menjadi pecandu berat (addict). Selain narkoba dan miras narasumber juga menambahkan tenatnag bahaya rokok yang sudah sangat populer dikalangan anak muda zaman sekarang.

i. Rangkaian Perpisahan KKN

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Berbagai perlombaan dalam rangkaian jalan sehat sebagai bentuk acara perpisahan KKN 25
Tujuan	:	Meningkatkan tali silaturahmi antara anggota KKN dengan seluruh warga masyarakat Dusun Gemahan, agar dapat tercipta keakraban baik secara individu maupun secara kelompok
Manfaat	:	Meningkatnya tali silaturahmi antara anggota KKN dengan seluruh warga masyarakat Dusun Gemahan, dan tercipta keakraban baik secara individu maupun secara kelompok antar anggota KKN dengan seluruh warga masyarakat Dusun Gemahan
Tempat Kegiatan	:	Lapangan Mushola Al-Ikhlas RT 03
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal 11, 12, 19, 26 April 2015 Jumlah jam : 8 jam Pelaksanaan : 28 Maret, dan 3, 4, 5, 10, 11, 12, 18, 24, 25, 26 April 2015 Jumlah Jam : 35,5 jam
Sasaran	:	Seluruh warga masyarakat Dusun Gemahan
Hambatan/ Kendala	:	Waktu yang terhitung singkat dalam persiapan
Faktor Pendukung	:	Antusiasme dari warga masyarakat Dusun Gemahan dan kelompok KKN 25 UNY 2015

Jumlah Peserta	:	Seluruh warga Dusun Gemahan dan kelompok KKN 25 UNY 2015
Sambutan Peserta	:	Peserta antusias dan sangat gembira mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
Cara Mengatasi	:	Melaksanakan rapat koordinasi diluar jam KKN, dan mempererat kerjasama antar anggota kelompok KKN 25 dan pemuda.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan diikuti oleh seluruh warga Dusun Gemahan dan kelompok KKN 25 UNY 2015. Peserta antusias dan sangat gembira mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
Sumber Dana	:	Sponsor
Biaya	:	Rp 3.629.000,00
Hasil Kegiatan	:	<p>Kegiatan diikuti oleh seluruh warga Dusun Gemahan dan kelompok KKN 25 UNY 2015. Peserta antusias dan sangat gembira mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.</p> <p>Lomba ping-pong : seluruh perwakilan RT mengikuti perlombaan dengan penuh semangat, kegiatan berjalan lancar yang memenangkan oleh perwakilan RT 07</p> <p>Lomba Futsal anak : hanya diikuti oleh 6 RT, namun kegiatan berjalan lancar, peserta lomba bertanding dengan sportif dan penuh semangat. Lomba ini dimenangkan oleh RT 03</p> <p>Lomba Voli : kegiatan diikuti oleh ibu-ibu dan remaja putri perwakilan dari tiap RT, seluruh peserta sangat antusias dan berlomba dengan sportif, perlombaan voli dimenangkan oleh RT 06</p> <p>Lomba Putri Kartini : peserta putri kartini merupakan perwakilan tiap RT, namun yang berpartisipasi hanya RT 01-06. Peserta mengikuti perlombaan dengan antusias dan tertib, yang dinilai oleh perwakilan mahasiswa KKN</p>

		25, gelar putri kartini diraih oleh RT 02
Pembahasan	:	Acara jalan sehat diikuti oleh seluruh warga masyarakat Dusun Gemahan, acara berjalan lancar dan tertib. Seluruh peserta dan panitia mengikuti kegiatan dengan penuh semangat, sehingga acara berjalan baik dari awal kegiatan hingga akhir acara.

j. Pembuatan Laporan KKN

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan Laporan KKN
Tujuan	:	Melaksanakan kewajiban pencatatan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan KKN Genap UNY 2015, dan sebagai sarana informasi untuk pembaca dan pihak Universitas serta pihak yang berkepentingan lainnya.
Manfaat	:	Sebagai sarana informasi untuk penulis dan pembaca, serta pertanggung jawaban atas kegiatan KKN Genap UNY 2015
Tempat Kegiatan	:	Kampus UNY
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 10, 17, 24 April 2015 Jumlah jam : 6 jam Pelaksanaan : Tanggal : 3, 4, 5, 6 Mei 2015 Jumlah Jam : 9 jam
Sasaran	:	Mahasiswa KKN 25
Hambatan/ Kendala	:	Kesibukan kuliah anggota KKN 25
Faktor Pendukung	:	Rasa tanggung jawab atas kegiatan KKN yang telah

		dilaksanakan, dan catatan harian seluruh anggota KKN 25 UNY 2014 yang terstruktur dan terisi penuh
Jumlah Peserta	:	Kelompok KKN 25 UNY
Sambutan Peserta	:	Semua mengikuti kegiatan dengan baik dengan mengumpulkan uraian kegiatan serta serapan dana dari kegiatan yang merupakan tanggungjawabnya
Cara Mengatasi	:	Memperbanyak komunikasi dan interaksi antara anggota kelompok KKN, dan koordinasi dengan pembagian tugas
Uraian Kegiatan	:	Pelaksanaan penyusunan laporan KKN berjalan lancar, setiap anggota bertanggung jawab untuk menyusun uraian program yang merupakan tanggung jawabnya, serta bertanggung jawab untuk menyusun laporan serapan dana kegiatan tersebut.
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa KKN 25
Biaya	:	Rp 200.000,00
Hasil Kegiatan	:	Pelaksanaan penyusunan laporan KKN berjalan lancar, setiap anggota bertanggung jawab untuk menyusun uraian program yang merupakan tanggung jawabnya, serta bertanggung jawab untuk menyusun laporan serapan dana kegiatan tersebut. Penyelesaian akhir laporan dipegang oleh tim penyusun laporan KKN 25 yang terdiri atas 5 orang, yang akhirnya terselesaikannya laporan KKN 25
Pembahasan	:	Penyelesaian akhir laporan dipegang oleh tim penyusun laporan KKN 25 yang terdiri atas 5 orang, dengan bantuan seluruh anggota KKN 25 melalui uraian tanggungjawab program dan serapan dananya. Penyusunan laporan diluar jam KKN dikarenakan waktu

	yang sangat singkat atas kegiatan KKN.
--	--

k. Ujian KKN

JenisKegiatan	: Program KelompokNon Fisik
BentukKegiatan	: Ujian KKN
Tujuan	: Mengetahui sejauh mana keterlibatan setiap mahasiswa dalam kegiatan KKN yang dilaksanakannya, serta hubungannya pada saat kegiatan dilaksanakan, yaitu hbungan kepada anggota kelompok, masyarakat, maupun tokoh masyarakat dan dosen pembimbing.
Manfaat	: Diketahui seberapa besar keterlibatan setiap mahasiswa dalam kegiatan KKN yang telah dilaksanakan, terlihat sejauh mana hubungan antar pribadi pada saat kegiatan dilaksanakan, yaitu hbungan kepada anggota kelompok, masyarakat, maupun tokoh masyarakat dan dosen pembimbing.
TempatKegiatan	: Universitas Negeri Yogyakarta
WaktuKegiatan	: Rencana : 25 April 2015 Jumlah jam : 4 jam Pelaksanaan : 8 Mei 2015 Jumlah Jam : 1,5 jam
Sasaran	: Tigaanggota KKN Genap UNY 2015 Desa Ringinharjo, yang terdiri dari kelompok 25 Dusun Gemahan, 26 Dusun Deresan, 27 Dusun Gumuk, dan 28 Dusun Bantulkarang
Hambatan/ Kendala	: Waktu yang terlalu singkat
FaktorPendukung	: PerangkatDesa Ringinharjodanparatokohmasyarakatdarimasing-masingposko KKN UNY 2015

JumlahPeserta	:	33 Mahasiswa
SambutanPeserta	:	Peserta mengikuti kegiatan dengan sangat baik
Cara Mengatasi	:	Mengadakan ujian dalam sekali waktu untuk ketiga kelompok
UraianKegiatan	:	Kegiatan ujian KKN meliuti pengecekan draft laporan kelompok, penilaian dari tiap anggota KKN terhadap masing-masing nggita kelompoknya serta terhadap pelaksanaan kegiatan KKN tersebut.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
HasilKegiatan	:	33 mahasiswa mengisi data penilaian dengan baik, dan seluruh laporan kelompok telah selesai di revisi
Pembahasan	:	Kegiatan ujian KKN meliuti pengecekan draft laporan kelompok, penilaian dari tiap anggota KKN terhadap masing-masing nggita kelompoknya serta terhadap pelaksanaan kegiatan KKN tersebut. 33 mahasiswa mengisi data penilaian dengan baik, dan seluruh laporan kelompok telah selesai di revisi

C. Kegiatan Insidental

a. Rapat RT

Jenis Kegiatan	:	Kegiatan insidental kelompok
Bentuk Kegiatan	:	Rapat RT
Tujuan	:	Membangun koordinasi antara masyarakat, yaitu ketua RT, tokoh masyarakat dengan kelompok KKN 25.
Manfaat	:	Terjalannya hubungan yang baik antara masyarakat, ketua RT, tokoh masyarakat dengan kelompok KKN 25.
Tempat Kegiatan	:	Rumah Bapak Dukuh Gemahan

Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal :28 Februari, 28 Maret, dan 4 April 2015 Jam : 5 jam
Sasaran	:	Masyarakat Dusun Gemahan
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya partisipasi dan koordinasi antar RT dengan tokoh masyarakat sehingga kadang tidak semua masyarakat mampu mengikuti kegiatan.
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dan antusias dari pihak warga Dusun Gemahan.
Jumlah Peserta	:	Perwakilan dari tiap RT dan tokoh masyarakat Dusun Gemahan.
Sambutan Peserta	:	Peserta sangat antusias untuk mengikuti rapat yang diselenggarakan
Cara Mengatasi	:	-
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini dilaksanakan agar terciptanya koordinasi yang baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat serta mempererat silaturahmi yang terjalin.
Sumber Dana	:	Masyarakat
Biaya	:	Rp. 200.000,00
Hasil Kegiatan	:	Diperolehnya komunikasi, pemahaman program yang akan dilakukan, dan koordinasi yang baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat serta mempererat silaturahmi yang terjalin.
Pembahasan	:	Kegiatan ini meliputi rapat rutin RT, pemaparan program KKN dan mempererat silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat.

b. Senam Ibu-Ibu

1.	Jenis Kegiatan	:	Kegiatan insidental kelompok
2.	Bentuk Kegiatan	:	Senam bersama ibu-ibu
3.	Tujuan	:	Selain sebagai sarana olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh, kegiatan juga ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar masyarakat.
4.	Manfaat	:	Menjaga stamina dan daya tahan tubuh, serta menjaga kebugaran. Mempererat silaturahmi antar masyarakat.
5.	Tempat Kegiatan	:	Halaman Rumah Warga Dusun Gemahan
6.	Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 1, 15, 22, 29 Maret, dan 19 April 2015 Jam : 9 jam
7.	Sasaran	:	Warga Masyarakat dusun Gemahan
8.	Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan senam
9.	Faktor Pendukung	:	Antusiasme mahasiswa KKN 25 dan ibu-ibu senam
10.	Jumlah Peserta	:	8 mahasiswa KKN 25 dan 20 ibu-ibu
11.	Sambutan Peserta	:	Peserta antusias mengikuti senam hingga selesai
12.	Cara Mengatasi	:	Memaksimalkan partisipasi mahasiswa KKN 25
13.	Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga kebugara para ibu dusun Gemahan, dan sebagai sarana silaturahmi antar masyarakat.
14.	Sumber Dana	:	Masyarakat
15.	Biaya	:	Rp. 2000.000,00

16.	Hasil Kegiatan	:	Kegiatan diikuti oleh 28 peserta, berlangsung ramai dan tertib hingga akhir acara, semua peserta mengeluarkan banyak keringat yang menandakan kebugaran tubuhnya.
17.	Pembahasan	:	Kegiatan ini sudah dilaksanakan ibu-ibu dusun Gemahan sejak lama dan masih berjalan baik hingga saat ini, dan kegiatan ini disukung penuh oleh seluruh lapisan masyarakat.

c. Pertemuan Ibu-ibu PKK RT 04

1.	Jenis Kegiatan	:	Kegiatan Insidental kelompok
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pertemuan ibu-ibu PKK RT04
3.	Tujuan	:	Sebagai sarana mempererat silaturahmi antar mahasiswa KKN 25 dengan ibu-ibu PKK RT 04 dan sebagai pengenalan program kegiatan yang akan dijalankan selama KKN berlangsung
4.	Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya keakraban antara mahasiswa KKN 25 dengan ibu-ibu PKK RT 04. • Tersampainya rencana program KKN 25
5.	Tempat Kegiatan	:	Rumah warga RT 04
6.	Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 7 Maret 2015 Jam : 2 jam
7.	Sasaran	:	Ibu-ibu PKK RT 04
8.	Hambatan/ Kendala	:	-
9.	Faktor Pendukung	:	Sambutan yang baik dari ibu-ibu PKK RT 04
10.	Jumlah Peserta	:	29 anggota PKK RT 04
11.	Sambutan Peserta	:	Peserta sangat antusias dan menyambut dengan

			baik
12.	Cara Mengatasi	:	-
13.	Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjalankan jadwal kegiatan pertemuan rutin PKK RT 04, serta sebagai sarana mempererat silaturahmi antar mahasiswa KKN 25 dengan ibu-ibu PKK RT 04.
14.	Sumber Dana	:	Masyarakat
15.	Biaya	:	Rp. 75.000,00
16.	Hasil Kegiatan	:	Tersampainya informasi mengenai berbagai program kegiatan yang akan dilaksanakan kelompok KKN 25 UNY di Dusun Gemahan
17.	Pembahasan	:	Pertemuan ini berjalan lancar, dari pembukaan hingga akhir acara. Kegiatan meliputi, pemilihan pengurus PKK yang baru, pergantian kepengurusan, iuran rutin, pengocokan arisan, serta penyampaian program oleh KKN 25.

d. Rapat Pemuda

Jenis Kegiatan	:	Kegiatan insidental kelompok
Bentuk Kegiatan	:	Pertemuan dengan pemuda
Tujuan	:	Pengenalan mahasiswa KKN 25 dan beberapa program kerja kepada pemuda.
Manfaat	:	Manfaat kegiatan ini adalah agar pemuda dan mahasiswa KKN 25 dapat berkomunikasi dan terjalin hubungan dengan baik.
Tempat Kegiatan	:	Dusun Gemahan

Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 14, 21, dan 27 Maret 2015 Jam : 5,5 jam
Sasaran	:	Pemuda dan mahasiswa KKN 25.
Hambatan/ Kendala	:	Jadwal Pemuda dan mahasiswa KKN 25 kurang sinkron.
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari pihak pemuda dan mahasiswa KKN 25
Jumlah Peserta	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pemuda : 20 orang • Mahasiswa KKN 25 : 11 orang
Sambutan Peserta	:	Pemuda antusias dalam pelaksanaan kegiatan
Cara Mengatasi	:	Memperbaiki koordinasi antar pemuda dengan mahasiswa KKN 25
Uraian Kegiatan	:	Mahasiswa KKN 25 membahas program kerja kepada pemuda yang dalam pelaksanaannya mahasiswa KKN 25 membutuhkan bantuan partisipasi dari pemuda.
Sumber Dana	:	Pemuda
Biaya	:	Rp. 550.000,00
Hasil Kegiatan	:	Pemuda siap membantu mahasiswa KKN 25 dalam melaksanakan program kerja.
Pembahasan	:	Rapat dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan jumlah 5,5 jam diikuti oleh pemuda dan mahasiswa KKN 25.

e. Kerja Bakti Sekecamatan

Jenis Kegiatan	:	Kegiatan insidental kelompok
Bentuk Kegiatan	:	Kerja bakti sekecamatan Bantul

Tujuan	:	Sebagai persiapan penilaian Adipura kecamatan Bantul
Manfaat	:	Manfaat kegiatan ini adalah menciptakan kebersihan lingkungan serta Menumbuhkan gotong royong antara semua lapisan elemen masyarakat di kecamatan bantul baik TNI, Polri, Siswa, Warga, PNS dll.
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan masjid Agung Bantul dan sekitarnya
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 7 Maret 2015 Jam : 2 jam
Sasaran	:	Seluruh warga masyarakat kecamatan Bantul dari berbagai golongan
Hambatan/ Kendala	:	-
Faktor Pendukung	:	Koordinasi yang matang, cuaca, sarana dan prasarana dan sumberdaya manusia yang sangat memadai
Jumlah Peserta	:	Warga masyarakat kecamatan Bantul dan perwakilan anggota KKN Genap UNY 2015
Sambutan Peserta	:	Peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kaegiatan kerja bakti tersebut.
Cara Mengatasi	:	-
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan diawali dengan pembukaan yang berisi sambutan-sambutan oleh pejabat pemerintah setempat. Dilanjutkan dengan senam bersama. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan acara inti yaitu kerjabakti. Sebelumnya dilakuakn pembagian tugas tempat keraja bakti.
Sumber Dana	:	Pemerintah kecamatan Bantul
Biaya	:	Rp. 10.800.000,00
Hasil Kegiatan	:	Hasil kualitatif dapat dilihat dri semakin kondusifnya

		lingkungan masjid agung.
Pembahasan	:	Kegiatan ini sangat bagus apabila rutin dilaksanakan. Selain menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini juga sangat bagus untuk mempererat rasa gotong royong antara semua golongan masyarakat.

f. Wiwitan Ageng (Merti Desa)

JenisKegiatan	:	Kegiatan Insidental Kelompok
BentukKegiatan	:	Wiwitan Ageng yang merupakan bagian dari Merti Desa
Tujuan	:	Ucapan syukur atas panen padi kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya
Manfaat	:	Perwujudan ucapan syukur atas panen padi kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya. Mempererat tali persaudaraan antar warga Desa Ringinharjo, serta sebagai sarana pelestarian kesenian budaya desa.
TempatKegiatan	:	Lapangan Desa Ringinharjo
WaktuKegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal 19 dan 25 April 2015 Jam : 7 jam
Sasaran	:	Seluruh lapisan masyarakat Desa Ringinharjo, Bantul
Hambatan/ Kendala	:	Fasilitas yang disediakan kurang memadai (baju tradisional) dan kurangnya persiapan karena jadwal kegiatan berubah-ubah
Faktor Pendukung	:	Seluruh masyarakat Desa Ringinharjo dan seluruh perangkat Kelurahan Desa Ringinharjo
Jumlah Peserta	:	Seluruh Mahasiswa KKN Genap UNY 2015 dan lapisan

		masyarakat Desa Ringinharjo
Sambutan Peserta	:	Seluruh peserta kegiatan mengikuti acara dengan sangat antusias dan maksimal sampai akhir acara, sehingga acara berjalan dengan lancar
Cara Mengatasi	:	Mahasiswa bergegas mencari penyewaan lurik dibantu dengan pak dukuh yang mencarikan jarit bawahan untuk pakaian tradisional petani
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini merupakan perwujudan ucapan syukur atas panen padi kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya. Mempererat tali persaudaraan antar warga Desa Ringinharjo, serta sebagai sarana pelestarian kesenian budaya desa. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Ringinharjo dan seluruh perangkat Kelurahan Desa Ringinharjo, Serta seluruh Mahasiswa KKN Genap UNY 2015. Seluruh peserta kegiatan mengikuti acara dengan sangat antusias dan maksimal sampai akhir acara, sehingga acara berjalan dengan lancar, acara meliputi jathilan, barongan, tarian, dan gunungan, juga arak-arakan gunungan mengelilingi Desa Ringinharjo
Sumber Dana	:	Masyarakat dan pemerintah desa
Biaya	:	Rp. 10.000.000,00
Hasil Kegiatan	:	Dari kegiatan ini meningkatkan rasa syukur kita pada hasil panen yang telah diberikan oleh Nya. Memperkenalkan kekayaan kebudayaan yang dimiliki kepada masyarakat sekitar.
Pembahasan		Kegiatan ini merupakan perwujudan ucapan syukur atas panen padi kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya. Mempererat tali

	<p>persaudaraan antar warga Desa Ringinharjo, serta sebagai sarana pelestarian kesenian budaya desa. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Ringinharjo dan seluruh perangkat Kelurahan Desa Ringinharjo, serta seluruh Mahasiswa KKN Genap UNY 2015. Mahasiswa diikut sertakan dalam kirab budaya, ada yang menjadi bergodo (Tentara), petani, dan pembawa spanduk. Seluruh peserta kegiatan mengikuti acara dengan sangat antusias dan maksimal sampai akhir acara, sehingga acara berjalan dengan lancar, acara meliputi jathilan, barongan, tarian, dan gunungan, juga arak-arakan gunungan mengelilingi Desa Ringinharjo</p>
--	--

g. Senam bersama Pemerintah Desa Ringinharjo

JenisKegiatan	:	Kegiatan Insidental Kelompok
BentukKegiatan	:	Senam bersama jajaran pemerintahan Desa Ringinharjo
Tujuan	:	Mempererat hubungan antar instansi pemerintahan dan memperkenalkan KKN yang ditempatkan di Desa Ringinharjo
Manfaat	:	Memberi gebugaran badan, rekreasi dan mempererat hubungan antar instansi yang ada. Selain itu sebagai ajang memperkenalkan kelompok KKN Ringinharjo kepada pemerintah desa setempat.
TempatKegiatan	:	Balai Desa Ringinharjo
WaktuKegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal 6 Maret 2015 Jam : 2 jam
Sasaran	:	Pemerintah Desa Ringinharjo, Bantul

Hambatan/ Kendala	:	Tidak semua instansi menghadiri acara tersebut dan peran KKN yang terasa kurang menonjolkan dalam kegiatan tersebut karena kurangnya informasi.
Faktor Pendukung	:	Seluruh perangkat Kelurahan Desa Ringinharjo dan mahasiswa KKN
Jumlah Peserta	:	Seluruh Mahasiswa KKN Genap UNY 2015 dan pemerintah Desa Ringinharjo
Sambutan Peserta	:	Seluruh peserta kegiatan mengikuti acara dengan sangat antusias dan maksimal sampai akhir acara, sehingga acara berjalan dengan lancar
Cara Mengatasi	:	Mahasiswa berkeinginan menyesuaikan acara yang berlangsung.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan diikuti oleh mahasiswa KKN Ringinharjo dan pemerintah Desa Ringinharjo, berlangsung ramai dan tertib hingga akhir acara, semua peserta mengeluarkan banyak keringat yang menandakan kebugaran tubuhnya
Sumber Dana	:	Pemerintah desa
Biaya	:	Rp. 2.000.000,00
Hasil Kegiatan	:	Memberikan kebugaran jasmani dan rohani sebagai hiburan disela sibuknya kerja, serta pemerintah Desa Ringinharjo mengenal KKN 2015.
Pembahasan	:	Kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh pemerintah Desa Ringinharjo sebagai pengakraban antar instansi dan sebagai ajang rekreasi setelah seminggu bekerja.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja KKN UNY Semester Genap tahun ajaran 2014-2015 Kelompok 25 yang dilaksanakan selama dua bulan sejak diterjunkan pada tanggal 28 Februari 2015 sampai 30 April 2015 berisi serangkaian program yang saling berkesinambungan antara perencanaan dengan pelaksanaan. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah tertuang pada bab II, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik POSDAYA yang dilaksanakan di Dusun Gemahan, baik secara berkelompok maupun individual berjalan lancar. Indikator yang menunjukkan diterimanya program mahasiswa oleh masyarakat dusun Gemahan yaitu sebagai berikut:
 - a) Pada pelaksanaan sosialisasi program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 25 UNY, warga mengikuti dengan antusias, memberi pendapat dan saran, serta mendukung setiap pelaksanaan programnya.
 - b) Setiap program yang telah direncanakan tidak mendapat penolakan dari warga setempat dan warga turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
 - c) Meskipun terdapat beberapa program yang pelaksanaannya kurang tepat atau kurang sesuai seperti yang telah direncanakan, akan tetapi hal tersebut tidaklah menjadi halangan bagi mahasiswa KKN 25 untuk berpartisipasi dalam masyarakat.
 - d) Mahasiswa anggota KKN mampu menerapkan secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat berbagai ilmu teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan melalui program-program kelompok maupun individu yang dilaksanakan.
 - e) Masyarakat sudah mampu untuk mengelola potensi yang dimiliki guna meningkatkan kualitas kehidupan.

f) Bagi perguruan tinggi, pelaksanaan program KKN ini mampu meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi pemerintahan dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan serta dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2. Program-program Kelompok KKN 25 UNY yang bertempat di Padukuhan Gemahan meliputi program fisik maupun nonfisik, dan insidental antara lain:

Program Kelompok

Program Fisik

- a. Pembuatan Papan Informasi
- b. Pembaruan Struktur Organisasi Dusun
- c. Kerja Bakti Lingkungan
- d. Kerja Bakti Tempat Ibadah
- e. Pembuatan Warung Hidup
- f. Pembenahan Perpustakaan Dusun
- g. Pengadaan mading TPA
- h. Mainan Edukatif PAUD dan TK

Program Nonfisik

- a. Sosialisasi Proker
- b. Cek Kesehatan Gula Darah Lansia
- c. Pendampingan PKK Kreasi Kain Flanel
- d. Pendampingan Admin Posyandu Tomat dan Lansia
- e. Pendampingan TPA
- f. Pemutaran Film Edukasi SD dan SMP
- g. Pengajian Anak
- h. Penyuluhan Narkoba dan Miras
- i. Rangkaian Perpisahan KKN
- j. Pembuatan Laporan KKN
- k. Ujian KKN

Kegiatan Insidental

- a. Rapat RT
- b. Senam Ibu-ibu
- c. Pertemuan Ibu-ibu PKK Rt.04
- d. Kerja Bakti Sekecamatan
- e. Rapat Pemuda
- f. Wiwitan Ageng (Merti Desa)

B. Saran–Saran

i. Bagi masyarakat dusun Gemahan

- a. Dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja POSDAYA Dusun Gemahan yang telah ada.
- b. Dapat menjaga eksistensi kumpulan pemuda-pemudi yang telah terbentuk sebelumnya.
- c. Dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan selama keberadaan kegiatan KKN 25 UNY.

ii. Bagi mahasiswa

- a. Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat dan instansi pemerintahan terutama dengan tokoh-tokoh yang berpengaruh di lingkungan tersebut.
- b. Peka terhadap permasalahan yang ada di lingkungan, jangan hanya melaksanakan program yang telah direncanakan di awal tanpa melihat kondisi lingkungan masyarakat.
- c. Menjaga komunikasi dengan anggota kelompok lain, baik itu dalam lingkup desa, kecamatan, kabupaten maupun antar kabupaten.
- d. Menjaga kekompakan baik di luar maupun didalam kelompok KKN
- e. Perlunya koordinasi yang baik dalam setiap program-program kerja yang akan dilaksanakan.

iii. Bagi perguruan tinggi

- a. Memberikan waktu yang cukup dalam pengumuman anggota kelompok KKN dengan waktu pelaksanaan KKN, sehingga mahasiswa peserta KKN mampu secara maksimal melaksanakan observasi ke wilayah penempatan KKN.
- b. Pelaksanaan waktu pembekalan tidak terlalu berdekatan dengan waktu pelaksanaan KKN.
- c. Penempatan lokasi KKN seharusnya merata di daerah yang ditentukan.
- d. Memberikan contoh program kerja yang harus ada sesuai dengan daerah lokasi penerjunan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis.2015. Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata.
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat: UNY

Tim Penulis.2015. Panduan Kuliah Kerja Nyata. Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat: UNY